

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jalan berikut semua komponen jalan seperti saluran air, marka jalan, rambu jalan dan lain-lain merupakan fasilitas untuk berkendara baik itu jalan yang terletak pada bagian atas tanah, di dalam tanah, di atas air maupun di dalam air. Jalan yang dimaksudkan adalah jalan yang dilewati oleh kendaraan darat seperti mobil, bus, sepeda motor dan lain-lain bukan yang dilewati oleh kereta api dan lori juga bukan berupa jalan kabel.

Kota Labuan Bajo merupakan destinasi wisata bertaraf internasional, namun belum memiliki sarana jalan yang memadai seperti halnya yang disampaikan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrayani (Kompas, 2017). Begitu pula jalan Pantai Utara Flores yang merupakan jalan akses Bandara Komodo Labuan Bajo yang pada saat itu berupa bukit dengan nilai *California Bearing Ratio (CBR)* terendah 12,18 % (Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional X).

Menurut Nurahmi dan Gde Kartika (2012) dan Aryangga dan Gde Kartika (2013), perkerasan lentur dan kaku telah umum digunakan sebagai perkerasan jalan. Selain perkerasan lentur dan kaku juga terdapat perkerasan paving blok yang bisa digunakan sebagai perkerasan alternatif karena menurut Direktorat Jendral Bina Marga (1988) paving blok bisa digunakan untuk jalan dengan lalu lintas berat dan lalu lintas ringan didukung dengan kondisi tanah dasar di jalan Pantai Utara Flores yang memiliki daya dukung tanah dasar yang tinggi.

Oleh karena itu maka dilakukan penelitian tentang Perbandingan Konstruksi dan Biaya untuk Struktur Perkerasan Lentur, Kaku, dan Paving Blok pada Jalan Pantai Utara Flores supaya dapat diketahui struktur perkerasan yang lebih tepat guna dan hemat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan pada latar belakang masalah dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan konstruksi struktur perkerasan lentur, kaku, dan paving blok pada Jalan Pantai Utara Flores?
2. Bagaimana perbandingan biaya struktur perkerasan lentur, kaku, dan paving blok pada Jalan Pantai Utara Flores?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Lokasi penelitian terletak pada jalan Pantai Utara Labuan Bajo Akses Bandara Komodo Labuan Bajo.
2. Fokus hanya pada struktur perkerasan karena perencanaan jalan dilakukan pada kondisi jalan yang sama dengan beban muatan lalu lintas yang sama maka yang berbeda hanya perhitungan konstruksi dari masing-masing jenis struktur perkerasannya saja.
3. Perhitungan struktur perkerasan direncanakan untuk jalan baru.
4. Perhitungan ketebalan struktur perkerasan lentur dengan menggunakan Metode Analisa Komponen Bina Marga (1987).
5. Perhitungan ketebalan struktur perkerasan kaku dengan menggunakan Metode AASHTO 1981.
6. Perhitungan ketebalan struktur perkerasan paving blok dengan menggunakan Metode Direktorat Jenderal Bina Marga 1988.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Membandingkan konstruksi struktur perkerasan lentur, kaku, dan paving blok pada Jalan Pantai Utara Flores.
2. Membandingkan biaya struktur perkerasan lentur, kaku, dan paving blok pada Jalan Pantai Utara Flores.

### **1.5 Manfaat dan Tujuan**

Manfaat dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk menentukan perkerasan yang tepat guna dan hemat yang sesuai dengan kondisi Jalan Pantai Utara Flores.